

DAFTAR PUSTAKA

Arsip, Sumber Resmi Tercetak dan Sumber Internet

Algemeene Secretary 1944 – 1950, Inventaris nomor 148.

Algemeene Secretarie K8.704, Arsip Residensi Tegal No. 200/3, 1861.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes. *Kabupaten Brebes Dalam Angka Tahun 1971*. Brebes: Kantor Statistik Kabupaten Brebes. 1972.

Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Brebes Dalam Angka Tahun 1997*. Brebes: Kantor Statistik Kabupaten Brebes. 1998.

Bidang Statistik Kependudukan BPS Jawa Tengah. *Penduduk Provinsi Jawa Tengah Akhir Tahun 1998*. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah. 1999.

Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka 1999*. Semarang: Asta Gatra Cesara. 1999.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes. *Kabupaten Brebes Dalam Angka Tahun 2018*. Brebes: Kantor Statistik Kabupaten Brebes. 2018.

Departement van Economische Zaken. *Volkstelling 1930 Deel VII: Chinezen en Andere Vreemde Oosterlingen in Nederlandsch Indie*.

Djoko Gunawan, dkk., *Sejarah Kabupaten Brebes*. Brebes: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Brebes. 2011.

Lepi T. Tarmidi. “Krisis Moneter Tahun 1997/1998 dan Peran IMF”. *Pidato Pengukuhan Guru Besar Madya*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, 10 Juni 1998.

Muhammad Fauzi. “Bumiayu pada Awal Revolusi: Studi Pendahuluan”, *Artikel*, Institut Sejarah Sosial Indonesia. 2010.

Staatsblad No.170 Tahun 1905.

T. Zhentinck. “Hasil Diplomasi Tjerdik Atawa Dasar Nasib terang?”, dalam *Boekoe Peringatan Slawi Slamet*. Slawi: Chung Hua Tsung Hui. 1948.

<https://www.bappenas.go.id>

<http://www.icsead.or.jp>

<http://dpu.brebeskab.go.id>.

<http://eindespoor.nl>

www.kitlv.nl

Buku, Makalah dan Tulisah Ilmiah

Abdul Muntholib, “Melacak Akar Rasialisme di Indonesia dalam Perspektif Historis”, *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, Vol. 35 No.2, Desember 2008, hlm. 104-112.

A. Made Tony Supriatna. “Bisnis dan Politik: Kapitalisme dan Golongan Tionghoa di Indonesia”, dalam Lembaga Studi Realino (ed.). *Penguasa Ekonomi dan Siasat Pengusaha Tionghoa*. Yogyakarta: Kanisius. 1996.

Aman. *Revolusi Sosial di Brebes*. Yogyakarta: Ombak. 2015.

Anggit Noegroho dan Bambang Hasri Irawan. *Rekaman Lensa Peristiwa Mei 1998 di Solo*. Solo: Aksara Solopos. 1998.

Ariel Heryanto. “Kapok Jadi Nonpri: Terorisme Negara dan Isu Rasial”. *Opini* dalam Kompas, 12 Juni 1998.

Benny G. Setiono. *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. Jakarta: Elkasa. 2003.

Blusse, Leonard. *Persekutuan Aneh: Pemukim Cina, Wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia VOC*. Yogyakarta: LKiS. 2004.

Breman, Jan. *Penguasaan Tanah dan Tenaga Kerja Jawa di Masa Kolonial*. Jakarta: LP3ES. 1986.

Budi Susanto, SJ. “Rekayasa Kekuasaan Ekonomi (Indonesia 1800-1950): Siasat Pengusaha Tionghoa”, dalam Lembaga Studi Realino (ed.). *Penguasa Ekonomi dan Siasat Pengusaha Tionghoa*. Yogyakarta: Kanisius. 1996.

Colombijn, Freek & Lindblad, Thomas. *Roots of Violence in Indonesia: Contemporary Violence in Historical Perspective*. Leiden: KITLV. 2002.

- Coppel, Charles A. *Tionghoa Indonesia Dalam Krisis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.
- Coppel, Charles A. "Anti Chinese Outbreak in Indonesia 1959-1968", dalam J.A.C. Mackie (Ed.), *The Chinese in Indonesia: Five Essays*. Melbourne: Thomas Nelson Ltd. 1976.
- Dwi Anggraeni. *Tragedi Mei 1998 dan Lahirnya Komnas Perempuan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2014.
- Fuji Titulanita, dkk., "Kerusuhan Pasar Glodok: Studi Kasus Etnis Tionghoa di Kelurahan Glodok Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat 1998-2000". *Jurnal Publika Budaya*, Vol. 1, No.3, 2015, hlm. 10-19.
- Heidhues, M.F. Somers. "Anti-Chinese Violence in Java during the Indonesian Revolution, 1945-49," dalam *Journal of Genocide Research*, Vol. 14, hlm. 381-401.
- H.M. Hembing Wijayakusuma. *Pembantaian Massal 1740: Tragedi Berdarah Angke*. Jakarta: Pustaka Populer Obor. 2005.
- I. Wibowo (Ed.). *Harga yang Harus Dibayar: Sketsa Pergulatan Etnis Cina di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- J. Soedradjat Djiwandono. "Sisis Lain Anjloknya Kurs Rupiah". *Tajuk* dalam Jawa Pos, 5 Desember 1997.
- Juliandry Hutahaean. "Dampak Kerusuhan Mei 1998 Terhadap Pengusaha Etnis Tionghoa di Petukangan Jakarta 1998-2003". dalam *Journal of Indonesian History*, Vol. 3, No.1, 2014, hlm. 27-33.
- Jung, Ku-Hyun, dkk., *Civil Society Response to Asian Crisis (Thailand, Indonesia, and Korea)*. Seoul: ORUEM Publishing House. 2003.
- Justian Suhandinata. *WNI Keturunan Tionghoa Dalam Stabilitas Ekonomi & Politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2018.
- Knaap, Gerrit. "Maritime Trade in Small-town Java around 1775: The Cases of Tegal and Pekalongan", dalam Henk Schulte Nordholt, *Linking Destinies Trade, Towns, and Kin in Asian History*. Leiden: KITLV Press. 2008.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013.

- Laila Kholid Alfirdaus. "Religion and Anti-Chinese Violence in Indonesian Democratic Transition 1997-2004. dalam *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol.28, No.1, 2015, hlm. 20-32.
- Lilik Salamah. "Lingkaran Krisis Ekonomi Indonesia". *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Th XIV, No 2, April 2001, hlm. 65-76.
- Lucas, Anton E. *Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 1989.
- Mely G. Tan. *Golongan Etnis Tionghoa di Indonesia: Suatu Masalah Pembinaan Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Gramedia. 1979.
- Mohtar Mas'ood, dkk., "Kekerasan Kolektif: Kondisi dan Pemicu". Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembangunan Pedesaan & Kawasan UGM. 2000.
- Nordholt, Henk Schulte. *A Genealogy of Violence in Indonesia*. Lisboa: CEPESA. 2001.
- Nugroho Trisnu Brata. *Prahara Reformasi Mei 1998: Jejak-Jejak Kesaksian*. Semarang: Titian Masa Pustaka. 2006.
- Pramoedya Ananta Toer. *Hoakiau di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya. 1998.
- Purdey, Jemma. *Kekerasan Anti-Tionghoa di Indonesia 1996-1999*. Denpasar: Pustaka Larasan. 2013.
- Reid, Anthony. "Revolusi Sosial: Revolusi Nasional", dalam *Prisma*, No. 8 Agustus 1981.
- S. Atmadja. "Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya". *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, Vol 1, No. 1 Mei 1999, hlm. 56-67.
- Robinson, R. & Rosser, A. "Surviving the Meltdown: Liberal Reform and Political Oligarchy in Indonesia", dalam Richard Robinson (Ed.), *Politics and Markets in the Wake of the Asian Crisis*. London: Routledge. 2000.
- Samsu Rizal Panggabean dan Smith, Benjamin. "Explaining Anti-Chinese Riots in Late 20th Century Indonesia". dalam *World Development*, Vol. 39, No.2, 2011, hlm. 231-242.

Sartono Kartodirdjo, “Wajah Revolusi Indonesia Dipandang dari Perspektivisme Struktural”, dalam *Prisma*, No. 8 Agustus 1981.

Sjamsul Arifin. *Bangkitnya Perekonomian Asia Timur: Satu Dekade Setelah Krisis*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo. 2008.

Soedarmo, dkk.,. *Sejarah Hari Jadi Kabupaten Brebes*. Brebes: Pemda Kabupaten Brebes. 1966.

Sugiri Kustedja, “Jejak Perkembangan Komunitas Tionghoa dan Perkembangan Kota Bandung”. *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 26, No. 11, 2012. hlm. 105-106.

Suhartono. *Bandit – Bandit Pedesaan*. Yogyakarta: Aditya Media. 1993.

Suryadinata, Leo. *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: Grafiti Pers. 1986.

Suryadinata, Leo. “Kebijakan Negara Indonesia Terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme?”. *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol.71, 2003, hlm. 1-12.

Thee Kian Wie. “Krisis Ekonomi di Indonesia Pada Pertengahan 1960-an dan Akhir 1990-an: Suatu Perbandingan”, dalam Ben & Peter Boomgaard (Ed.),. *Dari Krisis ke Krisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2016.

Uji Nugroho. “Arti Penting Pesisir Dalam Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia”, dalam Darto Harnoko (Ed.), *Bungai Rampai Lawatan Sejarah Regional*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY. 2016.

Veth, P.J. *Aardrijkskundig En Statistisch Woordenboek van Nederlandsch Indie Vol.3*. Amsterdam: Van Kampen. 1869.

W. D. Soekisman. *Masalah Cina di Indonesia*. Jakarta: Bangun Indah. 1975.

Wibowo dan Lan, Thung Ju. *Setelah Air Mata: Masyarakat Tionghoa Pasca Peristiwa Mei 1998*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2010.

Wildan Sena Utama. “Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Tionghoa di Batavia 1900an – 1930an. *Lembaran Sejarah*, Vol. 9, No.1, 2012, hlm. 19 – 38.

Surat Kabar dan Majalah

Bahari, Edisi Minggu I, 15-22 Februari 1998.

De Vrije Zeeuw, 2 Oktober 1947.

Kompas, 7 Februari 1998.

Kompas, 11 Februari 1998.

Kompas, 12 Februari 1998.

Kompas, 14 Februari 1998.

Kompas, 16 Februari 1998.

Kompas, 17 Februari 1998.

Kompas, 25 Februari 1998.

Kompas, 16 April 1998.

Media Indonesia, 15 Februari 1998.

Media Indonesia, 25 Februari 1998.

Neratja, 29 September 1920.

Pikiran Rakyat, 12 Februari 1998.

Pikiran Rakyat, 16 Februari 1998.

Pos Kota, 14 Februari 1998.

Pos Kota, 28 Februari 1998.

Provinciale Zeeuwse Courant, 16 Februari 1998.

Provinciale Zeeuwse Courant, 26 Februari 1998.

Republika, 6 Februari 1998.

Republika, 10 Februari 1998.

Republika, 12 Februari 1998.

Republika, 13 Februari 1998.

Republika, 14 Februari 1998.

Republika, 16 Februari 1998.

Republika, 17 Februari 1998.

Republika, 21 Februari 1998.

Republika, 26 Februari 1998.

Suara Pembaharuan, 14 Februari 1998.

Suara Pembaharuan, 28 Februari 1998.

The Economist, 17 Januari 1998.

The Jakarta Post, 14 Februari 1998.

The Washington Post, 16 Februari 1998.

Wawasan, 15 Februari 1998.

Zierikzeesche Nieuwsbode, 4 Oktober 1957.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Andrew Toedjono. “Krisis Ekonomi Tahun 1997 – 1998 dan Dampaknya Terhadap Dunia Perbankan di Indonesia”. *Skripsi*, Universitas Atma Jaya. Jakarta. 2013.

Ravando Lie. “Now is the Time to Kill All The Chinese! Social Revolution and the Massacre of Chinese in Tangerang 1945 – 1946”. *Thesis* MA Colonial and Global History Leiden University. Leiden. 2014.

Rizki Yulia. “Pola Konsumsi Protein Remaja Pada Masyarakat Nelayan Brebes”, *Skripsi*, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2016.

Wawancara

Wawancara bersama Thio Jun Coi (65), pada 15 Agustus 2019, pukul 11.00 WIB.

Wawancara bersama An Swan (58), pada 27 Januari 2019, pukul 12.30 WIB.

Wawancara bersama Hong Djin (49) pada 27 Januari 2019, pukul 11.20 WIB.

Wawancara bersama pemilik toko Teguh Jaya, pada 27 Januari 2019, pukul 13.00 WIB.

Wawancara bersama Tjwa Hok An (61), pada 25 Januari 2019 pukul 16.20 WIB.

Wawancara dengan Sugithon (56), pada 27 Januari 2019, pukul 13.40 WIB.

Wawancara dengan Jamal (37), pada Rabu, 9 Oktober 2019, pukul 15.30 WIB.

Wawancara dengan Wijanarto, pada Kamis, 7 November 2019, pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan Suharjo, pada Selasa, 8 Oktober 2019, pukul 10.30 WIB.

Sumber Dokumentasi Foto

Album J.P. Daalman, *Boemiajoe- Een Chinese Toko*, 1949. Diakses melalui <http://eindespoor.nl>

www.kitlv.nl

<http://dpu.brebeskab.go.id>.